



Edukasi Penerapan Google Form Sebagai Alat Penilaian Pembelajaran di SDN 26 Palu Melalui Program Kampus Mengajar

Exsa Putra¹

¹Pendidikan Geografi, Universitas Tadulako

E-mail: putraexsa08@gmail.com ^{*1}

Zaenudin Ali²

²Pendidikan Geografi, Universitas Tadulako

Email: zainudinali0502@gmail.com²

Article History

Received: 01-05-2024

Accepted: 13-05-2024

Published: 31-05-2024

Abstract

This dedication is motivated by the activities of the Teaching Campus Batch 5 which is a form of implementing the Merdeka Learning Campus Merdeka (MBKM) program from the Ministry of Education. This program is based on the ineffective implementation of learning carried out at the present time. This can be seen from the decrease in students' interest in learning, the level of understanding of students when learning, and students' literacy and numeracy abilities. Based on these problems affect the effectiveness of the learning process, one of which is at SDN Negeri 26 Palu. One of the methods used in community service is in the form of literacy and numeracy habituation activities. The end result of this activity is literacy and numeracy habituation for students at SD Negeri 26 Palu and increasing the real role and contribution of tertiary institutions and students in national development.

Keywords:

1. workshop on the application of google form
2. Independent Learning Teaching Campus (MBKM)
3. elementary school

Abstrak

Pengabdian ini dilatarbelakangi oleh kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 5 yang merupakan bentuk dari pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dari Kementerian Pendidikan. Program ini didasari atas kurang efektifnya pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di masa kini. Hal tersebut terlihat dari menurunnya minat belajar peserta didik, tingkat pemahaman peserta didik ketika pembelajaran, dan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Berdasarkan permasalahan tersebut mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran, salah satunya di SDN Negeri 26 Palu. Metode yang digunakan pada pengabdian salah satunya berupa kegiatan pembiasaan literasi dan numerasi. Hasil akhir dari kegiatan ini berupa pembiasaan literasi dan numerasi untuk peserta didik-siswi di SD Negeri 26 Palu serta meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa didik dalam pembangunan nasional.

Kata Kunci:

1. workshop penerapan google form
2. Kampus Mengajar Merdeka Belajar (MBKM)
3. sekolah dasar

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan individu secara optimal, baik dari segi intelektual, emosional, sosial, maupun moral (P. Di & Bukittinggi, 2014). Pendidikan tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah, tetapi juga mencakup pembelajaran yang berlangsung dalam keluarga, masyarakat, dan lingkungan kerja. Pendidikan bertujuan untuk membentuk individu yang cerdas, berkarakter, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat (Manda et al., 2023).

Digitalisasi pembelajaran adalah proses integrasi teknologi digital ke dalam lingkungan pendidikan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengajaran dan pembelajaran. Ini mencakup penggunaan perangkat keras seperti komputer, tablet, dan *smartphone*, serta perangkat lunak dan platform *online* seperti Learning Management Systems (LMS), aplikasi pendidikan, dan sumber daya digital. Tujuan utama digitalisasi pembelajaran adalah menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, fleksibel, dan terjangkau.

Berdasarkan hasil wawancara dari tim Mahasiswa Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan beberapa

orang guru di SD Negeri 26 Palu ini kebanyakan di latar belakang orang tua para siswa di SD ini masih tergolong masyarakat ekonomi menengah ke bawah. Hal ini berdampak pada kesiapan para orang tua untuk membimbing anak-anak di rumah dalam pembelajaran *online* (Helmi et al., 2022). Selain itu, ketika tim melakukan survei dan wawancara, informasi yang diterima sebelum terjadinya pandemi Covid-19 ini bahwa guru masih memberikan ujian atau ulangan harian kepada siswa secara manual. Misalnya, memberikan tugas dan latihan melalui kertas yang mana kertas tersebut dibawa guru untuk diperiksa lalu dinilai dan diberikan kepada siswa yang mana hal seperti ini sangat tidak efektif karena kertas tersebut dapat rusak, robek, hilang bahkan mungkin menjadi sampah (Ibnu et al., 2023).

Berikut ini adalah beberapa kelemahan penerapan pemberian tugas atau ujian dengan menggunakan kertas.

- a. Membutuhkan tenaga manusia yang lebih untuk mengetik soal dan harus mengetik dengan jawaban lagidan harus memperbanyak soal.
- b. Membutuhkan sumber daya kertas dan tinta yang lebih banyak karena soal harus dicetak dan diperbanyak.

- c. Meninggalkan residu yaitu kertas soal ujian maupun lembar jawaban yang sudah digunakan.
- d. Membutuhkan ruang yang lebih untuk menyimpan arsip soal dan lembar jawaban, serta sangat membutuhkan waktu yang lama saat arsip soal dan arsip lembar jawaban dibutukan kembali (Suryana, 2008).

Google Form merupakan salah satu komponen layanan Google Docs. Untuk seorang akademisi, Google Form dapat digunakan untuk melakukan kuis online, tentang efektivitas pengajaran, mengumpulkan jawaban pertanyaan terbuka dan sebagainya. Aplikasi ini sangat cocok. Fitur dari Google Form dapat dibagikan secara terbuka atau khusus kepada pemilik akun Google dengan pilihan aksesibilitas, seperti *read only* (hanya dapat membaca) atau *editable* (dapat mengedit dokumen). Formulir dapat dengan mudah diterbitkan di Web melalui url khusus yang dihasilkan Google dan dapat disematkan di blog dan situs web Google Docs juga dapat menjadi alternatif bagi orang-orang yang tidak memiliki dana untuk aplikasi berbayar menggunakan program gratis (Sianipar, 2019).

Sebelum menggunakan Google Form harus memiliki akun Google

dengan cara mendaftar di <https://accounts.google.com/signup>.

Setelah memiliki akun google, pengguna dapat menggunakan berbagai produk google yang dirilis secara gratis, seperti gmail sebagai alat untuk berkomunikasi dengan email, *drive* sebagai alat penyimpanan *online*, Youtube sebagai alat berbagi dan menyimpan video, *site* sebagai alat untuk membuat website sederhana, *blogger* sebagai alat untuk blog, Google Plus sebagai alat untuk berbagi artikel dan lain sebagainya. Sianipar (2019) menyampaikan beberapa fungsi Google Form untuk dunia pendidikan adalah sebagai berikut.

- 1) Memberikan tugas latihan/ ulangan secara daring melalui laman website.
- 2) Mengumpulkan pendapat orang lain melalui laman website.
- 3) Mengumpulkan berbagai data mahasiswa/ dosen melalui halaman website.
- 4) Membuat formulir pendaftaran daring untuk sekolah.
- 5) Membagikan kuesioner kepada banyak orang secara daring.

Aplikasi ini berbasis web maka setiap orang dapat memberikan tanggapan atau jawaban terhadap kuis atau pun kuesioner secara cepat dimana pun ia berada dengan menggunakan

aplikasi internet di 1071 komputer/laptop maupun melalui ponsel. Karena itu, dengan menggunakan aplikasi ini maka seorang guru atau pegawai tidak memerlukan kertas lagi untuk mencetak kuis atau kuesionernya. Waktu yang diperlukannya juga akan semakin hemat untuk membagikan, mengumpulkan kembali dan menganalisis hasil kuis dan angketnya. Dengan demikian, aplikasi ini sangat cocok digunakan untuk mengumpulkan pendapat sekelompok orang yang berjauhan dan sulit dikumpulkan, mengelola pendaftaran acara atau sekolah melalui halaman internet, mengumpulkan data-data, membuat kuis, dan banyak lagi. (Sianipar, 2019)

Google Form dirancang bisa untuk dijadikan sebagai kuis atau evaluasi terhadap peserta didik karena pada aplikasi Google Form terdapat fitur di mana soal-soal yang dibuat guru bisa dinilai secara otomatis langsung ketika siswa selesai melakukan evaluasi.

Sangat banyak ditemukan hasil penelitian yang menunjukkan keefektifan dan keefisienan penggunaan google form dalam mengumpulkan data maupun penilaian. Selanjutnya, ada juga penelitian yang hasil penelitiannya memudahkan registrasi pendaftaran tes TOEFL melalui google form

memudahkan staf administrasi menyimpan data bagi mahasiswa yang telah membayar dan mendaftar (Handayani et al., 2018)

Google form merupakan salah satu aplikasi yang menampilkan template formulir atau lembar kerja yang dapat digunakan secara mandiri atau berkelompok guna memperoleh hasil yang di inginkan (Profithasari et al., 2023). Aplikasi ini dapat ditemukan dalam penyimpanan google drive dengan beberapa aplikasi lainnya, seperti google docs, google sheet, dan lainnya. Template google form sangat mudah digunakan dan dipelajari. Selain itu, aplikasi ini menyediakan beberapa bahasa. Syarat dari penggunaan aplikasi google form ini hanya memiliki akun email google saja (Tria, 2017). Pada template google form terdiri dari beberapa pilihan. Berikut ini tampilan google drive yang ada di layar.

Google Form adalah salah satu fitur layanan google docs. Aplikasi ini sangat mudah digunakan untuk mahasiswa, guru, dosen, pegawai kantor, dan profesional yang senang membuat quiz, form, dan *survey online*. Fitur dari Google Form dapat di bagi ke orang-orang secara terbuka atau khusus kepada pemilik akun Google dengan pilihan aksesibilitas, seperti *read only* (hanya

dapat membaca) atau *editable* (dapat mengedit dokumen). Selain itu, google docs juga dapat menjadi alternatif bagi orang-orang yang tidak memiliki dana untuk membeli aplikasi berbayar untuk menggunakan program gratisan dibandingkan membajak program berbayar seperti Microsoft Office. (Batubara et al., 2016)

Kampus mengajar merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MKBM) berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) berbagai desa/kota di Indonesia (Putra et al., 2021). Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kompetensi baik *soft skills* maupun *hard skills* agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021).

Peserta didik pada sekolah dasar memberikan kesempatan untuk melakukan komunikasi dengan mahasiswa sebagai asisten pengajar dan mampu menjadikan mahasiswa sebagai sosok yang menginspirasi. Kampus mengajar juga memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta

memiliki pengalaman belajar (Parinata & Puspaningtyas, 2021).

Tujuan dilaksanakannya adaptasi penerapan *Google Form* sebagai Alat penilaian program kampus mengajar adalah sebagai upaya adaptasi teknologi dalam pembelajaran. Penggunaan *Google Form* secara signifikan dapat meningkatkan efisiensi dalam proses penilaian. Guru dapat dengan mudah membuat berbagai bentuk tes dan kuis, mendistribusikannya kepada siswa, serta mengumpulkan dan mengoreksi hasil secara otomatis (Arsyad & Widuhung, 2022). Hal ini mengurangi beban administrasi dan memungkinkan guru untuk lebih fokus pada pengajaran, memberdayakan mahasiswa yang berkolaborasi dengan sekolah. Melalui program kampus mengajar, mahasiswa memiliki kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam membantu kegiatan belajar, membantu adaptasi teknologi dan membantu administrasi pada sekolah yang menjadi tempat penugasan. Ruang lingkup pembelajaran pada kampus mengajar mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran yang berfokus literasi dan numerasi (Purnama et al., 2022).

Program Kampus Mengajar Angkatan 5 melakukan salah satu program yaitu melakukan pengabdian

dalam masa penugasan, ini dilakukan secara luring sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing (Gunawan et al., 2023). SDN 26 Palu merupakan salah satu sekolah yang menjadi tempat pelaksanaan kampus mengajar angkatan 5 Tahun 2023 (Zaenudin Ali, 2022).

Kajian yang membahas MBKM telah dikaji dan diterbitkan berupa artikel jurnal maupun makalah dalam prosiding, seperti kajian mengenai konsep merdeka belajar, masih banyak yang meneliti/ mengulas kampus mengajar, maka penelitian ini berfokus pada bagaimana pelaksanaan kampus mengajar angkatan 5 tahun 2023 di sekolah dasar (Di et al., 2022). Penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah ilmu dan menjadi rujukan pada kajian kampus mengajar *batch* berikutnya/ penelitian berikutnya.

2. METODE

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengabdian ini adalah menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2017) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Fungsi kuesioner dalam penelitian,

terutama dalam konteks penerapan Google Form untuk penilaian, sangatlah signifikan. Kuesioner merupakan instrumen yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data, mengukur kinerja siswa, menilai pemahaman siswa, dan memonitor proses pembelajaran siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penilaian proses pembelajaran sangat penting dilakukan untuk memperoleh data yang berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penilaian dalam pembelajaran adalah suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik melalui program kegiatan belajar. Dalam Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan disebutkan bahwa penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 5 penugasan di SD Negeri 26 Palu terdiri dari lima orang mahasiswa yang berdomisili tidak jauh

dari sekolah. Mahasiswa berasal dari perguruan tinggi Universitas Tadulako Kota Palu dan Universitas Mercu Buana Yogyakarta serta didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) selama pelaksanaan Kampus Mengajar angkatan 5 berlangsung.

Program Kampus Mengajar Angkatan 5 melakukan salah satu program sebagai bentuk pengabdian dalam masa penugasan di SDN 26 Palu. Program ini dilakukan sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing dalam pemanfaatan IT. Adapun manfaat menggunakan google form menurut Wijaya (2020) sebagai berikut.

- 1) Dapat menghemat pengeluaran. Dengan menggunakan google form dan dibagikan secara daring, pengguna tidak perlu lagi mencetak survei menggunakan kertas. Dengan demikian, kita dapat menghemat pengeluaran berupa kertas dan tinta.
- 2) Dapat menghemat waktu dan tenaga. Google form dapat dibagikan menggunakan email atau link kepada orang lain. Pengguna tidak perlu beranjak dari komputer atau *smartphone* untuk membagikan survei tersebut. Dengan demikian, pengguna tidak perlu lagi mendatangi responden satu per satu untuk meminta mengisi survei secara

manual. Hal ini tentu menghemat waktu dan tenaga secara signifikan.

- 3) Data dapat tersimpan secara aman. Setiap forms yang dibuat dan setiap jawaban dari responden akan otomatis tersimpan pada google drive. Karena tersimpan di google drive, pengguna tidak perlu takut data-data hilang atau terhapus (Elfira et al., 2023).

Keakraban masyarakat dengan berbagai produk teknologi seperti komputer, tablet, dan *smartphone* serta tersedianya koneksi internet yang semakin murah menjadi peluang untuk pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pendidikan. Salah satu *software* yang mudah diakses, gratis digunakan, mudah pengoperasiannya, dan cukup baik dikembangkan sebagai alat evaluasi pembelajaran adalah google form (Donya et al., 2020).

Google form merupakan salah satu komponen layanan google docs. Untuk dapat menggunakan google form disyaratkan untuk memiliki akun universal google. Dengan akun tersebut kita bisa menggunakan produk google yang dirilis secara gratis, seperti gmail, drive, google play, youtube, site, blog, dan google plus (Susiyanti & Nugraheni, 2020).

Adapun fungsi google form untuk dunia pendidikan antara lain untuk memberikan tugas latihan/ ulangan daring melalui laman website, mengumpulkan pendapat orang, mengumpulkan berbagai data siswa dan guru, membuat formulir pendaftaran daring di sekolah, membagikan kuesioner kepada orang-orang secara daring.

Melihat begitu banyak fungsi google form, maka SDN 26 Palu menggunakan google form tersebut untuk berbagai kepentingan, salah satunya untuk memberikan tugas latihan/ ulangan daring. Masing-masing guru menggunakan google form untuk melaksanakan Penilaian Harian (PH) dan juga Penilaian Tengah Semester (PTS). Langkah pembuatan google form sebagai berikut.

- a. Membuka aplikasi google form dengan terlebih dulu login ke akun google.
- b. membuat judul evaluasi pembelajaran dengan aplikasi google form.
- c. *setting* awal evaluasi pembelajaran dengan aplikasi google form.
- d. membuat soal pada aplikasi google form.
- e. membuat kunci jawaban dan penskoran pada aplikasi google form.

- f. menganalisis hasil pekerjaan peserta didik.

Aplikasi google form membuat pekerjaan guru menjadi ringan karena guru tidak perlu mengoreksi jawaban siswa. Jawaban siswa otomatis tersimpan dan langsung bisa ada skor karena sudah ada kunci jawaban (Muzdaliifah et al., 2021). Penilaian harian yang dilakukan ternyata hampir semua siswa bisa mengikuti dan melaksanakan kecuali beberapa siswa yang memang dari awal pembelajaran tidak aktif karena tidak memiliki fasilitas untuk daring. Bagi siswa yang tidak bisa mengikuti kegiatan penilaian dengan google form guru memiliki alternatif penilaian dengan luring ke rumah siswa secara khusus seperti yang dilakukan ketika proses pembelajaran yang juga melalui luring (Mahfud et al., 2019).

Tujuan kegiatan pengabdian mahasiswa ini untuk memberikan sosialisasi dan berbagi ilmu mengenai penggunaan salah satu aplikasi yang dapat memudahkan para guru dalam system penilaian atau asesmen pembelajaran yang biasanya dilakukan di kelas dengan menggunakan kertas digantikan dengan menggunakan aplikasi canggih yang dapat diunduh secara gratis di internet. Penggunaan aplikasi yang di maksud adalah google form.

Aplikasi ini bertujuan untuk memudahkan guru dalam penilaian evaluasi pembelajaran. Kegiatan ini memberikan kontribusi yang berarti sehingga bermanfaat bagi mitra dalam kegiatan ini yaitu guru-guru SDN 26 Palu.

Analisis awal, ternyata google form dapat dijadikan alat penilaian pembelajaran yang praktis, efektif, dan mudah dilakukan baik oleh guru maupun siswa sebagai objek dari penilaian. Pekerjaan guru menjadi ringan dan siswa pun bisa mengikuti penilaian dengan mudah.

Metode penskalaan yang digunakan dalam penyusunan skala ini yaitu Summated Rating atau biasa disebut Likert. Data diperoleh dari kelompok responden yang diminta untuk memberikan responnya dalam 5 kategori ordinal, yakni kurang sekali-kurang-cukup-baik-baik sekali. Skor ordinal yang diberikan untuk aitem favorable yaitu sangat baik=5, baik=4, cukup=3, kurang=2, kurang sekali=1. Selanjutnya, data ordinal yang terkumpul ditransformasi menjadi data interval.

Tabel 1. Hasil angket penilaian mitra terhadap penggunaan google form

No	pernyataan	kurang sekali	kurang	cukup	baik	sangat baik
1	Wawasan yang diberikan dalam kegiatan ini baru bagi saya.	0	0	2	7	2
2	Menurut saya kegiatan ini sangat bermanfaat.	0	0	0	2	9
3	Bagi saya kegiatan ini dapat menambah wawasan saya dalam mengajar khususnya dalam evaluasi pembelajaran.	0	0	0	2	9
4	Kegiatan ini memberikan dampak positif paperless (pengurangan kertas dalam kegiatan pembelajaran).	0	0	0	1	10
5	Penggunaan aplikasi ini sangat praktis dan efisien sehingga dapat menghemat waktu dalam penilaian evaluasi pembelajaran.	0	0	0	6	6
6	Dengan mengikuti kegiatan	0	0	0	6	5

ini saya bisa menerapkan dalam pembelajaran di kelas.

7	Saya menguasai google form setelah mengikuti kegiatan.	0	0	3	7	1
8	Kegiatan ini memberikan dampak positif dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi.	0	0	0	5	6
9	Kegiatan ini memberikan kontribusi yang bagus dalam kegiatan pembelajaran <i>online</i> .	0	0	0	4	7
10	Pendapat kalian tentang kegiatan ini.	0	0	0	0	11

Dalam Hasil penilaian mitra terhadap penggunaan google form terhadap penilaian pembelajaran.

1. Wawasan yang diberikan dalam kegiatan ini, merupakan hal yang baru menurut sebagian besar guru-guru yang baru saja mengenal teknologi adapun sebagian kecil guru yang sudah mengenal yang namanya google form.
2. Kegiatan ini sangat bermanfaat karna rata-rata responden menjawab bahwa kegiatan yang di laksanakan ini baik dan sangat baik.
3. Menurut responden kegiatan ini dapat menambah wawasan dalam mengajar khususnya dalam evaluasi pembelajaran.
4. Menurut responden kegiatan ini memberikan dampak positif yang sangat baik bagi paperless (pengurangan kertas dalam kegiatan pembelajaran) sehingga penggunaan kertas bisa diminimalisir lebih sedikit atau mungkin sudah tidak menggunakan kertas dalam proses belajar mengajar.
5. Responden mengatakan Penggunaan aplikasi ini sangat praktis dan efisien sehingga dapat menghemat waktu dalam penilaian evaluasi pembelajaran rata-rata responden menjawab baik dan sangat baik
6. Dengan adanya kegiatan google form ini guru-guru sangat terbantu sehingga bisa menerapkan dalam pembelajaran dikelas.

7. Setelah mengikuti kegiatan ini sebagian besar guru-guru sudah mulai paham akan penggunaan google form walaupun belum sepenuhnya lancar dalam penggunaan google form tapi sudah memahami sedikit demi sedikit cara penggunaannya.
8. Dengan adanya kegiatan ini bisa berdampak pada penggunaan teknologi salah satunya penggunaan chrombook yang ada di sekolah agar bisa digunakan secara efektif dalam proses belajar mengajar.
9. Apabila guru-guru berhalangan datang ke sekolah ataupun tidak sempat memberikan pembelajaran di sekolah bisa memberikan pembelajaran online sehingga waktu belajar mengajar tidak terbuang dan guru-guru tidak harus mengejar materi yang tertinggal.
10. Pendapat para responden terhadap kegiatan ini yaitu sangat terbantu agar memudahkan dalam penilaian pembelajaran yang bisa efektif apabila digunakan secara terus menerus, dengan adanya kegiatan ini guru-guru mengatakan bahwa sangat terbantu karena bertepatan dengan akan di laksanakan ujian kenaikan kelas sehingga bisa di gunakan dalam proses penilaian.

4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan oleh tim kampus mengajar di SDN 26 Palu, bekerja sama dengan guru-guru, mendapat tanggapan positif karena membantu para guru dalam memahami penggunaan teknologi informasi dan pemanfaatan *Google Form* untuk mengevaluasi kemajuan belajar siswa. Saat ini Guru dan peserta didik mulai mengadopsi teknologi secara bertahap, meskipun tantangan dalam pembelajaran daring atau online masih ada. Namun, dengan sikap positif, teknologi dapat menjadi alat yang bermanfaat, seperti penggunaan aplikasi *Google Form* yang memungkinkan guru untuk melakukan penilaian tugas atau ujian peserta didik. Hasil survei dari guru-guru dan orang tua di SDN 26 Palu menegaskan bahwa penggunaan *Google Form* dalam penilaian atau pemberian tugas memberikan manfaat yang signifikan dalam adaptasi teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. T., & Widuhung, S. D. (2022). Dampak Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Kualitas Mahasiswa. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 3(2), 88. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v3i2.1027>

- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 210–219. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.221>
- Di, M., Dasar, S., & Sdn, N. (2022). *TANTANGAN PELAKSANAAN KAMPUS*. 4, 1–12.
- Di, P., & Bukittinggi, S. (2014). *Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas*. 2, 636–648.
- Donya, M. A. C., Sasmito, B., & Nugraha, A. L. (2020). Visualisasi Peta Fasilitas Umum Kelurahan Sumurboto dengan ArcGIS Online. *Jurnal Geodesi Undip*, 9(4), 52–58.
- Elfira, I., Syamsurizal, S., & Lufri, L. (2023). Systematic Literature Review : Efektivitas Penggunaan Google Form untuk Evaluasi Pembelajaran. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 93–109. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/jurnalmathema/article/view/2811>
- Gunawan, I. P. P., Maliki, R. Z., Saputra, I. A., Ali, Z., & Putra, E. (2023). *Analysis of the Independent Learning Program in the Independent Campus To Competency of Tadulako University Geography Education Students*. 26(2), 108–120.
- Helmi, M., Gaol, L., Siahaan, M. M., Aryini, Y., & Hutasoit, R. (2022). *Peran Mahasiswa dalam Penguatan Literasi Membaca di SD Negeri 173320 Siborutorop melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Pendahuluan Kampus mengajar adalah salah satu program merdeka belajar yang dicetuskan oleh kementrian pendidikan dan kebudayaan RI* . 5636(3), 270–274.
- Ibnu, M., Saputra, I. A., Maliki, R. Z., Budianta, A., & Ali, Z. (2023). Carrying Capacity of Education Facilities in Banawa Sub-District, Central Sulawesi Province. *Tunas Geografi*, 12(2), 103–115. <https://doi.org/10.24114/tgeo.v12i2.50934>
- Mahfud, H., Purnama Adi, F., Widiyanto Atmojo, I. R., & Ardiansyah, R. (2019). Peningkatan kompetensi evaluasi pembelajaran berbasis teknologi pada guru SD di kota Surakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 1–5. <https://jurnal.uns.ac.id/JPD/article/view/35104>
- Manda, D., Arifin, I., & ... (2023). Penggunaan Aplikasi Quizziz sebagai Kuis Interaktif pada Mata

- Kuliah Pengantar Pendidikan di Jurusan Pendidikan Antropologi Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Sains Dan ...*, 5(2), 653–658. <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/saintek/article/view/2233>
<https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/saintek/article/download/2233/1475>
- Mulatsih, B. (2020). Penerapan Aplikasi Google Classroom, Google Form, Dan Quizizz Dalam Pembelajaran Kimia Di Masa Pandemi Covid-19. *Application of Google Classroom, Google Form and Quizizz in Chemical Learning During the Covid-19 Pandemic. Edisi Khusus KBM Pandemi COVID*, 5(1), 19–35.
- Muzdalifah, I. (2018). Proceedings of the Sixth International Conference on English Language and Teaching. Proceedings of the Sixth International Conference, 2011, 96–10
- Muzdaliifah, I., Dian Rianita, & Elvira Asril. (2021). Sosialisasi Penerapan Google Forms Sebagai Alat Penilaian Pembelajaran Di Sdn 117 Pekanbaru. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 1069–1073. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i4.7594>
- Parinata, D., & Puspaningtyas, N. D. (2021). Optimalisasi Penggunaan Google Form terhadap Pembelajaran Matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 56. <https://doi.org/10.33365/jm.v3i1.1008>
- Profithasari, N., Hermawan, J. S., Rizqi, Y. F., Luthvi Azizah, A., Destiani, D., Destini, F., & Loliyana, L. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android bagi Calon Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan*, 2(1), 8–15. <https://doi.org/10.23960/jpmip.v2i1.226>
- Purnama, M., Boru, J., & Hariyana, N. (2022). Peran program kampus mengajar dalam meningkatkan kompetensi sdn sepatan III kabupaten tangerang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat ABDIMAS PATIKALA*, 1(4), 316–324.
- Putra, E., Alya, I., & Ticoalu, A. (2021). *THE CAMPUS TEACHING PROGRAM IS AN INITIATIVE TO ENHANCE ASSESSMENT OF STUDENTS' MINIMUM ABILITIES IN CENTRAL*. 20, 196–201.
- Sianipar, A. Z. (2019). *Penggunaan Google*

- Form Sebagai Alat Penilaian Kepuasan Pelayanan.* 3(1), 16–22.
<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/72/67>
- Susiyanti, E., & Nugraheni, N. (2020). Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya 2020 Penerapan Model Pembelajaran Daring Dengan Bantuan Video Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional IAHN* ..., 78–82.
<https://www.prosiding.iahntp.ac.id/index.php/seminar-nasional/article/view/39%0Ahttps://www.prosiding.iahntp.ac.id/index.php/seminar-nasional/article/download/39/34>
- Suryana, O. (2008). Google form Tutorial (Issue May).
- Tria, M. (2017). Google Form Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi. *The 6th University Research Colloquium 2017*, 183–188.
- Zaenudin Ali. (2022). Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar (Studi Kasus: SDN 17 Palu). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 77–84.
<https://doi.org/10.31004/jerkin.v1i2.15>